

KUMPULAN ABSTRAK JURNAL
KOLEKSI E-DEPOSIT
PERPUSTAKAAN
NASIONAL

TEMA HUMANIORA
2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Penyusun: Muh Dzul Akhyar
Penyunting: Desty Ayatun Funtayah



**PERAN SYUKUR SEBAGAI MODERATOR PENGARUH
PERBANDINGAN SOSIAL TERHADAP *SELF-ESTEEM* PADA REMAJA
PENGUNA MEDIA SOSIAL**

Johan Satria Putra

ABSTRAK

Remaja seringkali membandingkan diri dengan orang lain yang dilihatnya ketika mengakses media sosial, yang kemudian dapat menimbulkan rasa iri atau yang mengarah kepada penurunan *self-esteem* (rendah diri/ minder). Dengan demikian diperlukan adanya aspek yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan rasa optimisnya, termasuk dari segi spiritualitas, salah satunya dengan bersyukur. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peran dari rasa “syukur” sebagai variabel moderator, dalam pengaruh perbandingan sosial terhadap *self-esteem* remaja pengguna media sosial. Penelitian dilakukan dengan instrumen skala perbandingan sosial *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Scale* (INCOM), skala “syukur”, dan *self-esteem state scale* yang dibagikan kepada 200 orang remaja pengguna media sosial di DKI Jakarta dengan menggunakan *incidental sampling*. Hasil analisis data yang menggunakan *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa terdapat peran yang signifikan dari “syukur” dalam pengaruh perbandingan sosial terhadap *self-esteem* remaja pengguna media sosial. “Syukur” berfungsi meningkatkan *self-esteem* dari remaja yang bersangkutan yang menurun sebagai dampak dari perbandingan sosial.

Kata Kunci: media sosial; perbandingan sosial; remaja; self-esteem

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 3, No 2 (2018): 197–210

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2650/1855>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2650>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU KONSUMEN DALAM BERTRANSAKSI DI MEDIA SOSIAL

Irfan Aulia Syaiful

Anggit Verdaningrum Kumala Sari

ABSTRAK

Banyak faktor yang membingungkan perusahaan dalam memetakan perilaku konsumen yang menjadi targetnya. Penelitian ini berupaya menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku transaksi konsumen di media sosial. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang melibatkan sebanyak 5 orang konsumen dengan karakter sering melakukan transaksi belanja lewat media sosial. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan, ada tiga faktor yang memengaruhi perilaku konsumen di media sosial. *Pertama*, faktor budaya seperti antara kesesuaian bahasa antara konsumen dan penjual, faktor sosial seperti testimonial, tawaran dari teman, cara penjual mendeskripsikan produk. *Kedua*, faktor pribadi seperti kemudahan berbelanja. *Ketiga*, faktor psikologis seperti diskon, waktu pengiriman, dan pengemasan produk.

Kata kunci: perilaku konsumen; media sosial, penjualan

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol. 1, No. 1 (November 2016) : 95-112

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/904/927>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.904>

FANATISME DAN PERILAKU AGRESIF VERBAL DI MEDIA SOSIAL PADA PENGGEAR IDOLA K-POP

Jenni Eliani

M. Salis Yuniardi

Alifah Nabilah Masturah

ABSTRAK

Perilaku agresif verbal yang sering terjadi di media sosial biasanya dipicu oleh fanatisme pada objek tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan fanatisme dengan perilaku agresif verbal di media sosial yang dilakukan oleh penggemar idola K-pop. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah penggemar idola *K-pop* berjumlah 915 orang. Data dikumpulkan dengan skala fanatisme dan agresi verbal dalam skala media sosial. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi formulir “google” (*google form*) yang berisi instrumen penelitian, yang disebarakan melalui forum media sosial penggemar idola *K-pop*. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif fanatisme dengan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola *K-pop* ($r = 0,626$ dan $p = 0,000$). Penggemar idola *K-pop* yang memiliki fanatisme tinggi akan memiliki perilaku agresif verbal yang tinggi, sebaliknya, penggemar idola *K-pop* yang memiliki fanatisme rendah akan memiliki perilaku agresif verbal yang rendah.

Kata Kunci: penggemar idola *K-pop*; fanatisme; agresif verbal; media sosial

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 3, No 1 (2018), 59–72

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2442/1672>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v3i1.2442>

**CONSIDERATION OF FUTURE CONSEQUENCES BERDASARKAN
PENGALAMAN MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH
PADA REMAJA AKHIR**

**Khairatun Hisan
Kartika Sari**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *consideration of future consequences* berdasarkan pengalaman melakukan hubungan seksual pranikah pada remaja akhir. Penelitian ini melibatkan 90 subjek, yaitu 45 subjek melakukan hubungan seksual pranikah dan 45 subjek yang tidak melakukan hubungan seksual pranikah. Pengumpulan data menggunakan skala *Consideration of Future Consequences Scale* 14, yang dikembangkan oleh Joireman, Shaffer, Balliet, dan Strathman (2012). Hasil analisis data menggunakan *independent sample t-test* yang menunjukkan terdapat perbedaan *consideration of future consequences* pada remaja akhir ditinjau dari pengalaman melakukan hubungan seksual pranikah{t (df) = -13,16 (88)}, $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa remaja akhir yang melakukan hubungan seksual pranikah memiliki CFC yang rendah sedangkan remaja akhir yang tidak melakukan hubungan seksual pranikah memiliki CFC yang tinggi.

Kata Kunci: *consideration of future consequences*; remaja akhir; hubungan seksual pranikah

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 2, No 2 (2017), 158 – 170

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2448/1602>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v2i2.2448>

PENGARUH PEMBACAAN DAN PEMAKNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA SANTRIWATI

Rela Mar'ati

Moh. Toriqul Chaer

ABSTRAK

Setiap orang pernah mengalami cemas pada saat-saat tertentu dalam hidupnya. Namun jika kecemasan ini berlebihan dan dibiarkan saja tanpa ada penanganan yang tepat maka akan menjadi perilaku yang maladaptif yang merugikan dan menurunkan kualitas hidup. Artikel ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pembacaan dan pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an terhadap penurunan kecemasan santriwati Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rohmah Ngawi. Hipotesis yang diajukan adalah pembacaan dan pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan santriwati Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rohmah Ngawi. Jumlah subjek dalam penelitian ini 80 santriwati dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan rancangan *pretestposttest control group design*. Berdasarkan hasil uji *Mann u whitney* dan *Wilcoxon* untuk *pretest*, *posttest*, dan *follow up* pada kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh kesimpulan bahwa pembacaan dan pemaknaan ayat-ayat al-Qur'an signifikan untuk menurunkan tingkat kecemasan santriwati Aliyah Pondok Pesantren Ar-Rohmah Ngawi.

Kata kunci: kecemasan; pembacaan; pemaknaan; ayat-ayat al-Qur'an; santriwati

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol., 1 No. 1 (November 2016) : 30-48

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/966/926>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.966>

**“MAKING GENERATION Y STAY”: THE MEDIATING ROLE OF
ORGANIZATIONAL COMMITMENT**

Sellya Putri

Bertina Sjabadhyni

Martina Dwi Mustika

ABSTRAK

Berpindah pekerjaan bagi karyawan Generasi Y, umum terjadi pada industri di kota besar. Generasi Y ini dikenal cukup mudah berganti-ganti pekerjaan dan merasa tidak perlu terlalu cepat memutuskan menetap di suatu perusahaan jika tidak ada harapan baginya untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi dukungan organisasi dapat memprediksi keinginan mereka untuk berpindah pekerjaan melalui peran mediasi komitmen organisasi. Menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini dilakukan kepada 284 karyawan Generasi Y (19-37 tahun) yang hidup di beberapa kota besar di Indonesia. Terdapat tiga kuesioner yang digunakan yaitu *Turnover Intention Scale*, *Organizational Commitment Scale* dan *Survey of Perceived Organizational Support*. Hasil menunjukkan persepsi dukungan organisasi memiliki pengaruh positif terhadap komitmen organisasi dan memiliki pengaruh negatif terhadap keinginan berpindah pekerjaan. Lebih jauh lagi, analisis mediasi menunjukkan bahwa komitmen organisasi berperan signifikan sebagai mediator dalam hubungan persepsi dukungan organisasi dan keinginan berpindah pekerjaan. Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi organisasi mengenai bagaimana mengelola dan mempertahankan karyawan Generasi Y melalui persepsi dukungan organisasi dan komitmen organisasi.

Kata Kunci: Generasi Y; komitmen organisasi; persepsi dukungan organisasi; keinginan berpindah pekerjaan; perkotaan

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 3, No 2 (2018): 141–152

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2513/1840>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2513>

HUBUNGAN KELEKATAN DENGAN TEMAN SEBAYA DAN KECERDASAN EMOSI PADA REMAJA YANG TINGGAL DI PANTI ASUHAN

**Syahrani Paramitha Kurnia Illahi
Sari Zakiah Akmal**

ABSTRAK

Masalah yang berkaitan dengan emosi dan kecerdasan emosi yang rendah seperti keadaan haus emosi serta emosi negatif yang tidak seimbang dan berlebihan banyak dijumpai pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosi adalah faktor lingkungan non-keluarga seperti kelekatan dengan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan dengan teman sebaya dan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Penelitian dijalankan menggunakan penelitian kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat ukur. Subjek penelitian berjumlah 104 remaja yang tinggal di panti asuhan wilayah DKI Jakarta dengan rentang usia 12-18 tahun diperoleh dengan menggunakan teknik incidental sampling. Penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman dengan $r = 0,221$ ($p = 0,024$; $p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan dengan teman sebaya dengan kecerdasan emosi pada remaja yang tinggal di panti asuhan.

Kata Kunci: kelekatan teman sebaya; kecerdasan emosi; remaja panti asuhan

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 2, No 2 (2017), 171 – 181

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/1854/1608>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v2i2.1854>

**MENUMBUHKAN KETERLIBATAN POSITIF DALAM BEKERJA:
MELALUI IKLIM KOMPETISI ATAUKAH PENGEMBANGAN
KOMPETENSI?**

Rezki Ashriyana Sulistiobudi

Anissa Lestari Kadiyono

ABSTRAK

Penerapan *motivational climate* untuk mendorong iklim berprestasi dan performansi sudah sangat banyak dibahas bahkan berpuluh tahun sebelum ini. Hanya, penelitian yang ada masih terbatas pada konteks akademik, pendidikan dan bidang olahraga. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dibahas mengenai *motivational climate* di konteks pekerjaan dengan pendekatan psikologi industri dan organisasi dan perannya terhadap *work engagement* karyawan. Secara spesifik, penelitian ini mendudukan *motivational climate* sebagai *resource* dalam kerangka JDR-Model (*Job Demand Resource Model*) yang membantu karyawan dalam menghadapi tantangan pekerjaan sehingga lebih merasa *engaged* dalam bekerja. Penelitian ini dilakukan terhadap 76 orang karyawan di salah satu BUMN di Jawa Barat. Pendekatan penelitian melalui *ex-post-facto study* dengan uji regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian tersebut, diperoleh hasil bahwa *motivational climate* berperan signifikan terhadap *work engagement* karyawan. *Mastery climate* sebagai salah satu dimensi dari *motivational climate*, berperan signifikan terhadap keterikatan positif dalam bekerja. Sebaliknya, *performance climate* ternyata tidak menunjukkan peran yang berarti. Dengan demikian, dukungan terhadap pengembangan diri dan kemampuan karyawan dapat berperan sebagai *job resource* yang berkontribusi untuk menumbuhkan perasaan *engaged* pada pekerjaannya. Jika iklim yang mendorong kompetisi antar karyawan diterapkan begitu saja tanpa dibarengi kesempatan pengembangan diri maka tidak akan berdampak pada *engagement* karyawan. Oleh sebab itu, secara praktis sebaiknya perusahaan mempertimbangkan bagaimana program-program pengembangan kemampuan kerja dan pengembangan diri karyawan dapat

diimplementasikan dengan berkesinambungan dan seimbang daripada hanya sekedar program kompetisi kerja semata.

Kata Kunci: iklim motivasi; iklim penguasaan; iklim kinerja; keterlibatan kerja

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 2, No 1 (2017) , 60–80

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/1273/1433>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1273>

ANALISIS KOPING DAN PERTUMBUHAN PASCA-TRAUMA PADA MASYARAKAT TERPAPAR KONFLIK

Marty Mawarpury

ABSTRAK

Konflik berkepanjangan di Aceh telah mengakibatkan trauma, terutama pada masyarakat yang terpapar konflik langsung. Selain memunculkan gangguan pascatrauma, peristiwa traumatik juga dapat memunculkan pertumbuhan psikologis yang positif pasca-trauma (*post-traumatic growth*). Pertumbuhan pasca-trauma adalah transformasi positif yang dihasilkan dari proses penyesuaian terhadap peristiwa *traumatic* dalam hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan “koping” dengan pertumbuhan pasca-trauma. Sebanyak 55 responden terlibat dalam penelitian ini yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel adalah mengalami langsung peristiwa tertentu di masa konflik, laki-laki dan perempuan berusia di atas 20 tahun, dapat membaca dan menulis, dan bersedia untuk menjadi responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner demografi, *post-traumatic growth inventory* ($\alpha = 0,88$) dan *ways of coping questionnaire* ($\alpha = 0,89$). Analisis data menggunakan korelasi *product moment* Pearson menunjukkan korelasi signifikan antara “koping” dengan pertumbuhan pasca-trauma ($r = 0,523$; $p < 0,01$). Selain itu, jenis “koping” yang berkorelasi dengan pertumbuhan pasca-trauma adalah mencari dukungan sosial ($r = 0,545$), diikuti oleh *distancing* ($r = 0,315$), *self control* dan *accepting* ($r = 0,274$), sedangkan *confronting* dan *escape* tidak berhubungan dengan pertumbuhan pasca-trauma.

Kata Kunci: Aceh; konflik; koping; masyarakat; pertumbuhan pasca-trauma

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol 3, No 2 (2018): 211–222

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/2818/1862>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v3i2.2818>

GAMBARAN KETANGGUHAN IBU DALAM MENGASUH ANAK AUTIS

Nurussakinah Daulay

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran profil ketangguhan pada ibu yang memiliki anak autis di kota Medan. Sebanyak 58 ibu-ibu dilibatkan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Data diambil dengan menggunakan alat ukur berupa skala Ketangguhan (*Dispositional Resilience Scale/DRS-15*). Cara pengolahan dan analisa data statistik bersifat deskriptif, artinya temuan seperti data demografi, aspek ketangguhan dan data tambahan lainnya akan dianalisa berupa skor minimum, skor maksimum, mean dan standar deviasi, agar dapat menggambarkan profil ketangguhan secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran ketangguhan pada ibu yang memiliki anak autis berada dalam kategori sedang. Ditinjau dari aspek ketangguhan yang dikemukakan oleh ‘Maddi & Kobasha’ (1980), ditemukan bahwa aspek komitmen memiliki nilai *mean* tertinggi, kemudian diikuti dengan aspek kontrol dan aspek tantangan. Implikasi penelitian ini sebagai data awal untuk melihat gambaran profil ketangguhan ibu dalam mengasuh anak autis di kota Medan.

Kata kunci: anak autis; ibu; ketangguhan

Nama Jurnal: Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi

Volume: Vol. 1, No. 1 (November 2016) : 49-74

Pdf:

<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Psikohumaniora/article/view/929/928>

Doi: <http://dx.doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.929>